

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTAR PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**KUSNANTO**

**B 100140010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTAR PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**Kusnanto**

**B 100140010**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

a/ Dosen Pembimbing



**Muhammad Sholahuddin, SE, M.Si**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTAR PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA**

**OLEH**

**Kusnanto**

**B 100140010**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 05 Januari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.**  
**(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Sri Padmanty, MBA.**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. <sup>afn</sup> Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si.**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Samsudin, M.M.)**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 12 Mei 2019

Penulis



**KUSNANTO**

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

## Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis kinerja perbankan syariah berdasarkan metode RGEC tahun 2014-2017. Penelitian berjenis deskriptif kuantitatif sedangkan purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dengan sampel sembilan Perbankan Syariah di Indonesia. Sumber data digunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan GCG tahun 2014-2017 dari website bank umum syariah. Penilaian empat faktor yaitu Risk Profile berupa ratio NPF dan FDR, Good Corporate Governance, Earnings dengan ratio ROA, ROE, dan NIM, Capital dengan ratio CAR.

**Kata kunci :** Risk Profile, GCG, Capital (RGEC), Earnings, FDR, GCG, NPF, ROA, CAR, ROE, NIM,

## Abstract

This study analyze the performance of Islamic banking using RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) in 2014-2017. This type of research is descriptive quantitative, the sampling technique with purposive sampling with a sample of nine Islamic Banking in Indonesia. Methods of secondary data collection in the form of financial and GCG for 2014-2017 from the websites of each Islamic bank. This study assesses four factors, namely Risk Profile, with NPF and FDR ratio indicators, Good Corporate Governance, Earnings with ROA, ROE, and NIM ratios, and Capital with CAR ratios.

**Keywords:** Risk Profile, GCG, Capital (RGEC), Earnings, FDR, GCG, NPF, ROA, CAR, ROE, NIM

## 1. PENDAHULUAN

Agustin & Handayani, (2002) menjelaskan Bank umum syariah merupakan satu lembaga yang bergerak dalam dunia bisnis berperan intermediasi keuangan dengan tujuan menghimpun/ mengumpulkan dana berasal pihak kelebihan dana dan menyalurkan pihak-pihak membutuhkan pendanaan dan memberikan pelayanan transaksi perbankan dalam suatu perekonomian berdasarkan prinsip syariat Agama Islam.

Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas penduduknya beragama Islam, untuk itulah negara ini berpeluang menciptakan perbankan syariah berkembang cepat dan. Penguatan berdirinya perbankan syariah ditetapkan sebuah

UU terbit tanggal 16 Juli 2008 yaitu UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Indonesia kebanyakan beragama Islam sehingga mempunyai power bertujuan mengembangkan perbankan dengan prinsip syariah Islam. Pertumbuhan bank umum syariah semakin meningkat sehingga membantu terbentuknya Unit Usaha Syariah dengan tujuan pemisahan diri dengan bank induk atau bank konvensional berubah menjadi bank berprinsip syariah. Industri bank dengan prinsip syariah menciptakan sebuah inovasi berupa produk yang baru. Berdasarkan pendapat Putri (2015) bahwa perbedaan produk yang dihasilkan bank umum syariah lebih variasi dibandingkan bank konvensional.

## **2. METODE**

Sumber data penelitian yang digunakan data sekunder. Populasi penelitian menggunakan perbankan umum Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel digunakan metode *purposive sampling* dengan cara menarik sampel dari populasi dengan cara kriteria antara lain : Seluruh sampel yang di gunakan merupakan Bank Umum Syariah, Laporan keuangan tahun 2014-2017 dan laporan GCG bank dibuat secara kontinue serta dipublikasikan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis ratio *Non Performing Financing (NPF)* menunjukkan ratio paling besar di Bank “I” Syariah tahun 2015 sekitar 4,93 % sedangkan ratio *Non Performing Financing (NPF)* paling kecil Bank “A” Syariah tahun 2014 sekitar 0,12 %. Berdasarkan tingkat *NPF* bank umum syariah tahun 2014-2017 menunjukkan *NPF* paling besar Bank “E” Syariah sekitar 4,50 % sedangkan *NPF* paling kecil “A” Syariah sekitar 0,41 %. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingkat permasalahan pembiayaan tertinggi Bank umum syariah “E”, dan kualitas pembiayaan terbaik pada perbankan “A” Syariah. Rata-rata ratio *NPF* di Bank umum syariah tahun 2014 – 2017 menunjukkan tahun 2015 terjadi kenaikan sekitar 0,10 %, ratio *NPF* tahun 2016 terjadi penurunan sekitar 0,68 % sedangkan pada tahun 2017 ratio *NPF* terjadi kenaikan sekitar 0,05 %. Hal ini berbeda dengan penelitian Nasharidun, A. (2017). Analisis kesehatan Bank umum Syariah menggunakan pendekatan RGEC periode 2011-2015. Karena sampel yang digunakan berbeda.

Berdasarkan hasil perhitungan ratio *Financing to DepositeRatio* (FDR) menunjukkan ratio paling besar di Bank “I” Syariah tahun 2017 sekitar 101,65 % sedangkan ratio *Financing to Deposite Ratio* (FDR) paling kecil Bank “I” Syariah tahun 2014 sekitar 61,46 %. Berdasarkan rata-rata tingkat *Financing to DepositeRatio* (FDR) masing – masing bank umum syariah tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa *NPF* paling besar Bank “G” sekitar 93,81 % sedangkan *Financing to DepositeRatio* (FDR) paling kecil Bank “C” Syariah sekitar 77,05 %. Dari hasil menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pembiayaan dana bank dengan dengan pihak ketiga dana dihimpun bank tertinggi Bank “G”, dan paling rendah Bank “C” Syariah. Rata-rata ratio FDR di Bank umum syariah tahun 2014–2017 menunjukkan tahun 2015 terjadi penurunan berkisar 0,39 %, ratio FDR tahun 2016 terjadi kenaikan sekitar 2,78 % sedangkan pada tahun 2017 ratio *FDR* terjadi penurunan sekitar 5,37 %.

Berdasarkan hasil perhitungan GCG menunjukkan bahwa Kondisi sangat baik di Bank “I” Syariah tahun 2014. Bank “A” Syariah tahun 2014 - 2017 dan Bank “F” Syariah tahun 2015–2017. tingkat kondisi baik tahun 2014-2017 di PT Bank “G” Syariah. PT Bank “C” Syariah, PT Bank “D” Syariah, PT Bank “E” Syariah, PT Bank “B” Syariah, begitu juga kondisi cukup baik Bank “H” Syariah tahun 2014, 2015 dan 2017.

Berdasarkan hitungan ratio *ROA* menunjukkan bahwa ratio paling besar di Bank “G” Syariah tahun 2016 sekitar 2,40 % sedangkan ratio *Return On Asset* paling kecil Bank “E” Syariah tahun 2015 sekitar -2,32 %. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba selama suatu periode paling besar oleh Bank “G” Syariah tahun 2016, sedangkan tingkat efisiensi bank pengelolaan aset mendapatkan laba selama suatu periode paling kecil di Bank Bank “E” Syariah tahun 2015. Berdasarkan rata-rata tingkat *ROA* masing – masing bank umum syariah tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa *ROA* paling besar “B” Syariah sekitar 1,24 % sedangkan *ROA* paling kecil Bank “E” Syariah sekitar -1,37 %. Ratio *ROA* di Bank umum syariah tahun 2014–2017 menunjukkan tahun 2015 terjadi kenaikan

sekitar 0,20 %, ratio *ROA* tahun 2016 terjadi kenaikan sekitar 0,23 %, tahun 2017 terjadi kenaikan sekitar 0,14 %.

Dari hitungan *ROA* menunjukkan hasil ratio paling besar di “B” Syariah tahun 2016 sekitar 11,15 % sedangkan ratio *ROE* paling kecil Bank “E” Syariah tahun 2015 sekitar -14,76 %. Dari hasil ini perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari investasi pemegang saham paling besar di “B” Syariah tahun 2016 sedangkan perusahaan mampu memperoleh laba investasi pemegang saham paling kecil di Bank “E” tahun 2014. Berdasarkan rata-rata tingkat *ROE* masing – masing bank umum syariah tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa paling besar “B” sekitar 9,47 % sedangkan paling kecil Bank “E” sekitar -8,29 %. Rata-rata ratio *ROE* di Bank umum syariah tahun 2014–2017 menunjukkan tahun 2015 terjadi kenaikan sekitar 1,54 %, ratio *ROE* tahun 2016 terjadi kenaikan sekitar 0,42 % sedangkan pada tahun 2017 ratio *ROE* terjadi kenaikan sekitar 1,25 %.

Berdasarkan hasil perhitungan ratio *NIM* menunjukkan ratio paling besar di Bank “D” tahun 2014 sekitar 7,64 % sedangkan ratio *NIM* paling kecil Bank “I” Syariah tahun 2014 sekitar 0,78 %. Berdasarkan rata-rata tingkat *NIM* masing – masing bank umum syariah tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa *NIM* paling besar Bank “D” sekitar 7,30 % sedangkan *NIM* paling kecil Bank “I” sekitar 1,32 %. Dari hasil ini menunjukkan bahwa manajemen bank mampu mengelola aktifa produktif bertujuan memperoleh keuntungan laba bersih paling besar Bank “D” sedangkan laba bersih paling kecil di Bank “I”. Rata-rata ratio *NIM* di Bank umum syariah tahun 2014–2017 menunjukkan tahun 2015 terjadi kenaikan sekitar 0,03 %, ratio *NIM* tahun 2016 terjadi penurunan sekitar 0,21 % sedangkan pada tahun 2017 ratio *NIM* terjadi kenaikan sekitar 0,22 %.

Berdasarkan hasil perhitungan ratio *Capital Adquacy Ratio* menunjukkan ratio paling besar di Bank “I” Syariah tahun 2014 sekitar 52,14 % sedangkan ratio *Capital Adquacy Ratio* paling kecil Bank “H” Syariah tahun 2016 sekitar 8,83 %.. Berdasarkan rata-rata tingkat *Capital Adquacy Ratio* (*CAR*) masing – masing bank umum syariah tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa *Capital Adquacy Ratio* (*CAR*) paling besar Bank “A” Syariah sekitar 31,74 %, sedangkan *Capital Adquacy Ratio* (*CAR*) paling kecil Bank “H” Syariah sekitar 9,98 %. Dari hasil



ini menunjukkan bahwa resiko kerugian dihadapi bank paling baik Bank “A” Syariah sedangkan resiko kerugian paling kecil Bank “I” Syariah. Rata-rata ratio CAR di Bank umum syariah tahun 2014–2017 menunjukkan tahun 2015 terjadi penurunan sekitar 1,14 %, ratio *Capital Adquacy Ratio* (CAR) tahun 2016 terjadi penurunan sekitar 1,41 % begitu juga ratio *Capital Adquacy Ratio* (CAR) tahun 2017 terjadi kenaikan sekitar 2,12 %.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini kinerja perbankan syariah Indonesia dengan metode RGEC : Dilihat dari Faktor R (*Risk Rprofil*), Resiko kredit menyatakan terdapat 2 bank mendapat predikat sangat sehat dengan NPF (< 2 %), dan 7 bank lainnya sehat, sedangkan dari Resiko Likuiditas semua bank umum syariah rata – rata sehat dengan FDR di atas 85 % dan di bawah 110 %, dan 1 bank yang kurang sehat karena FDR < 85 %.

Faktor G (*GCG*) Hasil perhitungan GCG menunjukkan bahwa tingkat kondisi sangat baik terdapat pada 2 bank, dan tingkat baik pada 6 bank, dan cukup baik pada 1 bank.

Faktor-E (*Earnings*), Faktor E berupa ratio ROA bahwa 5 bank tergolong sehat, 2 bank cukup sehat, dan 2 bank tidak sehat karena ROA negatif. Dari ratio ROE terdapat 2 bank yang tergolong sehat, 5 bank kurang sehat, dan 2 bank kurang sehat karena ROE negatif. Dari ratio NIM terdapat 6 bank yang tingkat efisiensinya sangat baik (>5 %), dan 2 bank baik , dan 1 bank cukup baik.

Faktor C(*Capital*), Kinerja perbankan syariah dilihat dari ratio CAR terdapat 8 bank berpredikat sangat sehat dengan CAR > 11 %, dan 1 bank dalam kondisi sehat >8 %.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aolia, A. D. (2017). Analisis Penilaian Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Menggunakan Metode RGEC dan Syaria Maqasid Index. *Skripsi*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Danu, A. (2011). Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah. 27-03-2011. diaskes dari <http://ahmaddanusyaputra.blogspot.co.id/2011/03/prinsip-prinsip-dasar-perbankan-syariah.htm>

- Diah Agustin, & Handayani, T. (2002). Analisis Kinerja Keuangan keuangan Bank. *Journal Articiel*.
- Gustani. (2012). Fungsi Bank umum syariah. 28-11-2012. diakses dari <https://gustani.blogspot.co.id/2012/11/fungsi-bank-syariah.html>
- Ihsan, Dwi Nur, A. (2013). Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Jakarta: UIN Jakarta Pers.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Khalil dan Raida Fuadi (2016), Analisis Penggunaan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital (RGEC) Dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014.
- Nasharuddin, A. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan RGEC Periode 2011-2015*.
- PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- POJK No. 8/POJK.3/2014 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Putri, A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Rizka Auliya (2014), Pengaruh Risk, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia.
- Rivai, V. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. Jakarta: Rajawali.
- Rizkiyah, K., dan Suhadak. (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (RGEC) Pada Bank umum syariah ( Studi pada Bank umum syariah di Indonesia, Malaysi, United Arab Emirates, dan Kuwait Periode 2011-2015 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1).
- Setyaningsih, A. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional, *13*(1), 100–115.
- SE Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011. tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Sholahuddin, M. (2014). *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Yuliarti Rezeki, Fifi Swandari dan Abdul Hadi (2017), Pengaruh Komponen Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Terhadap Return Saham Sektor Perbankan Studi Pada Bursa Efek Indonesia.